

Nama : Asep Dwi Saputra  
 NIM : STI202102126  
**Mobile Programming Lanjut**

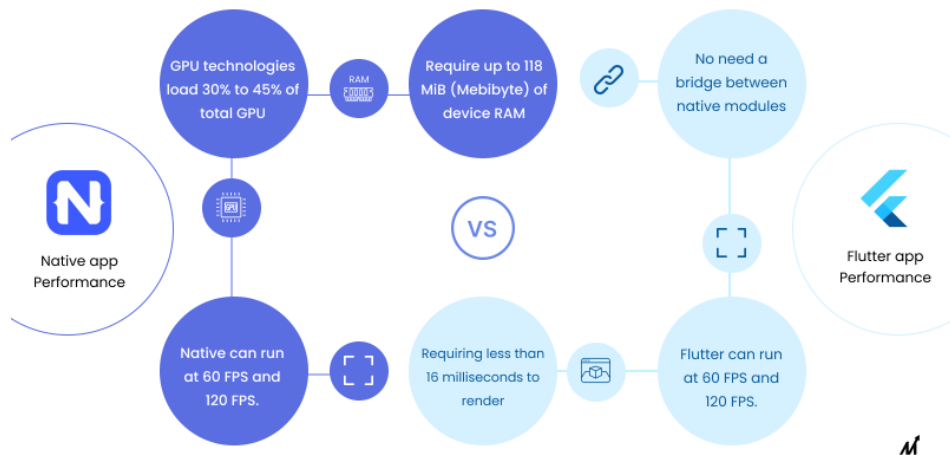
### Tugas 1

1. Apa bedanya membuat aplikasi android menggunakan Android Studio (native) dengan Flutter?
2. Apa bedanya Flutter dengan React Native?

===

### Hasil Tugas

1. Perbedaan Native dan Flutter, antara lain:



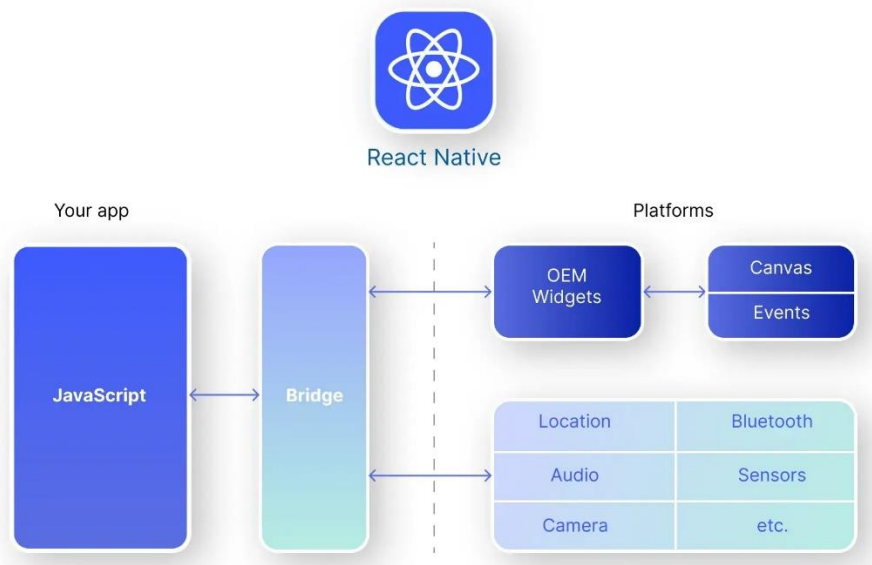
Flutter	Native
Flutter tidak memerlukan jembatan antar modul asli karena komponen asli tersedia secara default.	Biasanya, teknologi GPU asli memuat 30% hingga 45% dari total kinerja GPU melalui RAM.
Aplikasi Flutter mudah dipelihara karena berbagi basis kode tunggal.	Mempertahankan dua basis kode memerlukan upaya yang signifikan, dan pengembang harus menemukan masalah dan masalah untuk setiap platform secara teratur untuk merilis peningkatan yang berbeda.
Integrasi fitur unik dari perpustakaan atau plugin pihak ketiga mudah dilakukan dengan Flutter, namun mungkin dianggap rumit oleh pengembang yang tidak terbiasa dengan kemampuan Dart.	Sebagian besar kerangka kerja asli, termasuk Swift, yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi iOS, menawarkan peningkatan keamanan dan pengembangan- kemampuan yang ekspresif, serta kemungkinan integrasi yang cepat.

Flutter menganut filosofi “tuliskan sekali, jalankan di mana saja”, yang memungkinkan pengembang menulis kode satu kali dan mengeksekusinya pada dua platform terpisah. Karena biaya pengembangan yang lebih rendah, waktu pengembangan akan dipersingkat secara signifikan.

Anggaran investasi proyek akan meningkat karena dua skrip harus dibangun untuk dua platform dengan fungsi independen.

<https://markovate.com/blog/flutter-vs-native/>

## 2. Perbedaan React Native dan Flutter, antara lain:



















Flutter	React Native
Flutter adalah platform sumber terbuka untuk coding dan mengembangkan aplikasi untuk Android dan iOS dan dikembangkan oleh Google dan diluncurkan secara resmi pada bulan Desember 2018.	Kerangka kerja seluler React Native adalah kerangka kerja berbasis javascript populer yang memungkinkan pengembang membuat aplikasi untuk platform iOS dan Android.
Pengembangan Lebih Cepat: Kemampuan bawaan, seperti “hot reload”, memungkinkan pengembangan dan penerapan lebih cepat.	Perkembangan Cepat: Penggunaan JavaScript React Native memudahkan pengembang untuk membangun antarmuka pengguna dengan cepat dan dengan lebih sedikit baris kode. Selain itu, dukungan React Native untuk perpustakaan dan modul pihak ketiga dapat membantu mempercepat pengembangan dengan menyediakan komponen dan fungsionalitas yang telah dibuat sebelumnya.



Ukuran Aplikasi Besar: Aplikasi Flutter dapat memiliki ukuran file yang lebih besar daripada aplikasi asli karena aplikasi tersebut menyertakan framework Flutter dan mesin rendering. Hal ini dapat menjadi kekhawatiran bagi pengguna yang memiliki ruang penyimpanan terbatas pada perangkatnya.

Debugging: Debugging dapat menjadi tantangan di React Native, terutama ketika berhadapan dengan manajemen keadaan yang kompleks dan perilaku asinkron.

			
Flutter apps		React Native	
 Google	Created By	 Facebook	
 Dart	Language	 JavaScript	
   Android Studio   IntelliJ IDEA   Visual Studio	IDEs	   Atom   Nuclide   Sublime Text	
  Google Ads   BMW	Companies	  Instagram   Netflix	
Easy to Maintain	Code Maintenance	Hard to Maintain	
Simple & Streamlined	Documentation	Disorganized	
Fast as it Avoids Bridges	Performance	Comparatively Slower	
Pre-built Widgets, Lesser UI Customizations	User Interface	External UI Kits, More UI Options	

<https://markovate.com/blog/flutter-vs-react-native/>